

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah bersifat studi kasus, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang bertujuan mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan, dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan dan rekomendasi.

3.2. Jenis dan Sumber Data dan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah:

1. Data Primer

Data primer ini adalah melalui daftar pertanyaan yang disebut kuesioner yang disebar langsung ke pihak berwenang. Media kuesioner akan memberikan beberapa pilihan jawaban alternatif yang sesuai dengan proporsi dari masing-masing pernyataan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan “data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data sekunder ini diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi dari perusahaan.”

3.3. Operasional Variabel

Mulyadi (2008:31) mengemukakan bahwa pengertian Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut: “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

sistem informasi akuntansi merupakan unsur-unsur seperti sumber daya manusia, peralatan yang di desain untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi tersebut terutama adalah informasi yang berguna bagi organisasi yang menjadi dasar bagi pimpinan untuk mengambil keputusan-keputusan dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan organisasi guna mencapai tujuannya.

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Sistem Informasi Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan• Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan• Verifikasi terhadap	Ordinal	kuesioner

	<p>semua transaksi yang dicatat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat diidentifikasi kembali • Ketetapan dalam penempatan dokumen • Disimpan secara sistematis dan terorganisir • Koordinasi pengolahan data yang baik dan sistematis • Dirancang secara jelas dan rinci • Dapat memanfaatkan sistem dengan baik • Pengendalian dan pengukuran keamanan 		
Efektivitas pengelolaan alat-alat medis	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan tanggung jawab dan kewenangan 	Ordinal	kuesioner

	<ul style="list-style-type: none"> • Sasaran dan kebijaksanaan persedian • Fasilitas penyimpanan dan penanganan persediaan • Klasifikasi dan identifikasi persedian • Standarisasi dan simplikasi persediaan • Catatan dan laporan • Tenaga kerja yang memuaskan 		
--	--	--	--

3.4. Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Unit Donor Darah PMI Kota Metro. Adapun responden yang terpilih untuk mengisi kuesioner yaitu bagian pengadaan dan bagian gudang yang terdiri dari enam orang. Alasan terpilihnya responden karena merupakan pihak yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang objektif sebagai pendukung untuk menganalisa terhadap permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah “data digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur, makalah ilmiah mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yang dilakukan”.

2) Studi Lapangan

Daam studi lapangan ini, penulis akan melakukan penelitian langsung ke pihak PMI Kota Metro untuk memperoleh data yang *real* serta diperlukan. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data meliputi:

a) Observasi

Observasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pegamatan secara langsung mengenai prosedur yang diterapkan”. Observasi dapat mengamati secara langsung segenap aktivitas atau kegiatan yang ada di PMI Kota Metro.

b) Kuesioner

Media kuesioner akan memberikan beberapa pilihan jawaban alternatif yang sesuai dengan proporsi dari masing-masing pernyataan.

c) Dokumentasi

Daam teknik dokumentasi ini, penulis dapat mengambil beberapa data

terkait tentang PMI Kota Metro.

3.6. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner mengukur apa saja yang diinginkan). Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing – masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua pertanyaan. Suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Valid atau tidaknya alat ukur tersebut dapat dilihat dari kolom *corrected item total correlation* (r_{hitung}). Koefisien masing – masing item kemudian dibandingkan dengan nilai r_{kritis} dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai $r_{hitung} > 0,30$ berarti pernyataan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} \leq 0,30$ berarti pernyataan tidak valid. (Azwar, 1997 : 158)

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan perkataan lain, hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap objek dan alat ukur yang sama (Sumarsono, 2014 : 34).

3. Hubungan Korelasi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Pearson product moment* (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

4. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

(Sumber: Sugiyono, 2010:231)

5. Pengujian Hipotesis

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian yang digunakan dengan

membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Selain itu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan

kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.